AKSI PUASA PEMBANGUNAN 2020

MEMBANGUN HIDUP SEJAHTERA DAN BERKEADILAN

BAHAN PERTEMUAN APP
ANAK-ANAK (4 – 6 SD)

Membangun Hidup Sejahtera dan Berkeadilan

AKSI PUASA PEMBANGUNAN 2020
UNTUK ANAK-ANAK KELAS 4 – 6 SD

TIM PENYUSUN BAHAN APP 2020
KEUSKUPAN BANDUNG

PENGANTAR

Tema Aksi Puasa Pembangunan 2020 Keuskupan Bandung; "**Membangun kehidupan ekonomi yang bermartabat (Jangan rampas hak kami!)**." Tema ini adalah bagian dari tema kerangka dasar APP Nasional tiga tahunan (2020-2022) yakni "Gerakan Melindungi dan Mengelola Sumber Hak Ekonomi Masyarakat Yang Bermartabat, Berbelarasa, dan Berkelanjutan."

Berdasarkan tema APP 2020, Tim APP 2020 Keuskupan Bandung telah berusaha mengolah bahan sedemikian rupa menurut jenjang kelompok usia agar mudah diimplementasikan kepada seluruh umat melalui refleksi dan aksi. Tema besar itupun dibagi dalam subtema-subtema agar dapat direfleksikan secara bertahap dalam alur katekese umat. Kami menyajikan alur katekese dalam struktur bahan pendalaman: Panggilan Membangun Ekonomi Bermartabat, Realita dan tantangannya, Kesadaran baru/transformasi iman, aksi sebagai perwujudan nyata. Bahan pendalaman masing-masing jenjang dirumuskan dengan gaya bahasa yang disesuaikan dengan tingkat usia dan pemahamannya. Maka kami berharap bahan ini sungguh membantu para fasilitator untuk dapat menggunakan buku ini dengan mudah dan disampaikan dalam bahasa yang sesuai dengan jenjang usia kelompok dampingannya.

Bahan pertemuan menyajikan bacaan Kitab Suci dengan panduan refleksi dan sharing serta bahan pengalaman hidup sebagai pemicu sharing. Alangkah baiknya kalau pengalaman hidup konkrit umat yang hadir menjadi bahan utama

bagi jalanya pendalaman bersama. Arah kateketisnya adalah; melihat pengalaman hidup konkrit dalam terang Kitab Suci atau dengan terang Kitab Suci melihat pengalaman hidup konkrit.

Menghayati hidup iman kekatolikan kita tidak cukup hanya dengan rajin berdoa dan tekun beribadah, tetapi juga mewujudkan iman dalam praktek hidup sehari-hari. Manusia dipanggil untuk hidup sejahtera dengan bertindak sebagai pelaku ekonomi. Artinya, manusia harus bekerja dan ber-jerih payah agar tujuan kesejahteraan tercapai dan martabat kemanusiaannya dipertegas sebagai panggilan dasar. Selama 4 kali pertemuan, kita diajak untuk mere-nungkan bersama bagaimana kita mengelola ekonomi kita dalam cara yang bermartabat demi perkembangan bersama. Bumi kita adalah rumah kita bersama, maka kita memiliki tanggungjawab untuk memelihara disamping mengeksplo-rasinya. Melalui pekerjaan kita diajak peduli terhadap hak orang lain dalam generasi kita juga generasi mendatang.

Kami berharap buku ini membantu para fasilitator dan umat baik perorangan maupun komunitas untuk terus memaknai masa prapaskah dengan refleksi dan aksi konkrit sebagai upaya menghayati iman terus-menerus. Selamat berAPP!

Bandung, 10 Januari 2020

Pst.Vincentius Dwi Sumarno, Pr.

TEKNIS PENGGUNAAN BUKU

1. Bahan APP 2020 ini dapat dikembangkan sesuai kebutuhan kelompok/jenjang usia terutama berkaitan dengan pendalaman/peneguhan.
2. Pengembangan bahan diharapkan menyesuaikan dengan tema dan tujuan dari setiap pertemuan untuk menjaga alur katekesenya.
3. Untuk mengganti bahan Kitab Suci dimungkinkan asal dipertimbangkan dengan baik apakah sesuai dengan subtema dan tujuan dari pertemuan pendalaman. Cerita/ bahan pengalaman hidup yang disajikan dalam buku bisa ditiadakan kalau sharing peserta yang hadir membutuhkan waktu lebih.
4. Buku bahan ini adalah buku kerja, jadi sebaiknya masing-masing orang memiliki secara pribadi agar bisa dipakai dengan memberikan catatan pribadi.
5. Aksi konkrit atau perwujudan dibicarakan bersama dan disepakati sesuai dengan tujuan tema dan kebutuhan pastoral setempat agar sungguh-sungguh berdampak bagi transformasi iman dalam hidup kemasyarakatan.
6. Anda bisa men-*download* bahan APP 2020 di website Keuskupan Bandung: ***keuskupanbandung.org***.

PERTEMUAN I
TUHAN MEMBERIKU
HIDUP SEJAHTERA DAN BERKEADILAN

A. TUJUAN PETEMUAN

1. Agar anak menyadari bahwa Tuhan memberikan alam ciptaan beserta isinya untuk hidup manusia;
2. Agar anak menyadari bahwa memperjuangkan hidup yang sejahtera dan berkeadilan merupakan tanggung jawab setiap orang.

B. LANGKAH PERTEMUAN

1. Lagu Pembuka: "Burung Pipit"

1) Burung pipit yang kecil dikasihi Tuhan.
   Terlebih diriku dikasihi Tuhan.

2) Bunga bakung di padang diberi keindahan.
   Terlebih diriku, dikasihi Tuhan.

3) Burung yang besar, kecil, bunga indah warnanya,
   satu tak terlupa, oleh Penciptanya.

2. Doa Pembuka

Allah Bapa, sumber segala kehidupan, kami bersyukur kepada-Mu atas alam ciptaan beserta isinya yang Engkau sediakan bagi kami. Bantulah kami agar dapat menjaga dan merawat alam ini dengan baik demi kelangsungan hidup kami. Berkatilah kami dalam

pertemuan ini, semoga kami semakin menyadari bahwa Engkau selalu menyediakan segala sesuatunya untuk hidup kami. Demi Yesus Kristus, Tuhan kami. Amin.

3. Pengantar

Allah menghendaki manusia hidup sejahtera. Untuk itulah Allah menciptakan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia. Agar kehidupan manusia terus berlangsung. Allah menghendaki supaya manusia mengusahakan, merawat dan memelihara ciptaan-Nya tersebut sehingga manusia mampu bertahan hidup. Usaha yang dilakukan manusia untuk kelangsungan dan kesejahteraan hidupnya harus berdasarkan prinsip keadilan demi kesejahteraan bersama, bukan keuntungan diri sendiri.

4. Menggali Pengalaman Hidup

"Aku Harus Berusaha"

Amalia Rosa itulah nama yang diberikan kedua orangtuaku. Aku bukanlah anak yang mampu dalam ekonomi, namun aku mampu dalam berusaha. Semangatku untuk menggapai cita-cita sering kali dipatahkan oleh situasi ekonomi yang kurang menguntungkan. Namun, aku tetap berusaha dan berjuang tanpa kenal lelah.

Senja sore, aku sangat menikmati sekali mentari terbenam. Seringkali aku menangis dan berkata:

"mentari kau terbit dari ufuk timur dan terbenam di ufuk barat. Walau pun kau sendiri namun kau mampu menyinari dan kau sungguh tegar. Aku ingin sepertimu, meski aku tak mempunyai apa-apa namun aku ingin sekali menjadi sumber kebahagiaan bagi sekelilingku".

Aku takut dengan hidup yang terus-menerus seperti ini. Di samping rasa takutku, ada kekuatan cinta dari Tuhan dan keluargaku sehingga semangat tumbuh dan tertanam terus dalam diriku. Aku perempuan namun aku harus tegas pada diriku sendiri. Aku harus tegar dan tidak boleh memelas, manja dan pasrah pada nasib, tapi aku harus berusaha…

Seringkali aku menangis dan berkata "Tuhan, restui aku". Aku selalu serahkan pada Tuhan setiap apa yang aku kerjakan. Aku tidak membiarkan diriku melakukan hal yang salah.

Beberapa tahun kemudian…
Aku kini masih seperti dulu sederhana namun tegas. Setidaknya kini aku memiliki kebebasan finansial. "Dalam sebuah usaha pasti ada jatuh dan bangun. Jika jatuh, bangkit lagi, jika ada orang yang meremehkan aku, biarkan saja. Tetaplah menjadi mentari karena mentari pun sendiri namun ia bisa menyinari. Setiap orang memiliki keterbatasan dalam banyak hal, termasuk dalam hal ekonomi. Jangan takut karena kita sendiri, kita bisa merubah keadaan.

Kita yakin dan percaya akan cinta Tuhan dan Dia akan merestuinya".

(Disadur dari Cerpen Karangan: Nenda Wulandari, http:// cerpenmu.com/ cerpen-motivasi/ aku-harus-berusaha.html).

5. Pertanyaan Pendalaman

a. Apa yang ingin dicapai oleh Amalia dalam hidupnya?
b. Usaha-usaha apa yang mau dilakukan Amalia dalam mencapai cita-citanya?
c. Sikap apa yang dapat kamu contoh dari kisah tersebut?

6. Peneguhan

Adik-adik yang terkasih, kita seringkali merasa cemas dan khawatir akan hidup kita. Padahal, sejak semula Allah menghendaki manusia hidup sejahtera dengan menciptakan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia sebelum manusia diciptakan. Kita bisa meneladani sikap Amalia yang tidak terlalu cemas dan khawatir akan hidupnya yang kurang mampu dalam hal ekonomi, karena ia tetap yakin dan percaya akan penyelenggaraan Allah dalam hidupnya. Ia tetap bersemangat untuk selalu berusaha dan berjuang. Walau pun hidup Amalia tidaklah berkelimpahan, namun kehidupan Amalia terus berlangsung. Ia berusaha menata dan mengatur hidupnya dengan tidak merugikan orang lain. Dan terlebih lagi, Amalia sungguh mengandalkan Allah dalam hidupnya.

Kita bisa belajar dari Amalia, untuk selalu berusaha agar bisa bertahan hidup, bertanggung jawab dengan hidup yang telah diberikan Allah kepada kita dan percaya pada penyelenggaraanNya serta berusaha dengan tidak merugikan orang lain (berkeadilan).

7. Kitab Suci (Kej 2:15-17)

TUHAN Allah mengambil manusia itu dan menempatkannya dalam taman Eden untuk mengusahakan dan memelihara taman itu.Lalu TUHAN Allah memberi perintah ini kepada manusia: "Semua pohon dalam taman ini boleh kaumakan buahnya dengan bebas, tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, janganlah kaumakan buahnya, sebab pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati."

8. Pendalaman Kitab Suci

a. Tugas apa yang diberikan Allah kepada manusia setelah menempatkannya di Taman Eden?
b. Menurutmu, mengapa Allah memberi tugas tersebut kepada manusia?
c. Bagaimana seharusnya manusia bersikap terhadap hidup yang telah diberikan Allah?

9. Peneguhan dari Kitab Suci

Dalam bacaan Kitab Suci, tugas yang diberikan Allah kepada manusia adalah supaya manusia mengusaha-kan dan memelihara taman itu .

Allah memberi tugas tersebut kepada manusia supaya manusia tetap terjamin hidupnya. Manusia selalu mengusahakan untuk kelangsungan hidupnya. Allah menyediakan segalanya untuk manusia karena Allah menginginkan hidup manusia sejahtera dan bahagia

Allah mempercayakan tugas dan tanggung jawab kepada manusia untuk merawat bumi agar kehidupan manusia terus berlangsung. Karenanya manusia seharusnya tetap menjaga kehidupan yang ada sekaligus memikirkan juga kelangsungan hidup yang akan diwariskan kepada anak-cucunya.

10. Aktivitas "Menyusun Puzzle"

11. Perutusan Misioner

a. Apakah kamu berhasil menyusun puzzle tersebut dalam kelompokmu?
b. Bagaimana kamu melakukannya dalam kelompokmu sehingga berhasil menyusun puzzle tersebut?
c. Nilai-nilai apa yang kamu dapatkan ketika bersama kelompokmu menyusun puzzle tersebut?

Dalam hidup, manusia membutuhkan usaha untuk hidup sejahtera. Dibutuhkan kerja sama dengan orang lain dalam membangun hidup yang sejahtera. Dalam kerja sama tersebut dibutuhkan kerendahan hati dan sikap adil agar usaha menuju hidup sejahtera dapat tercapai.

12. Doa Penutup

Bapa yang mahabaik, kami mengucap syukur atas penyertaan-Mu dalam pertemuan ini. Semoga firman-Mu yang kami renungkan hari ini dapat membantu kami untuk terus menjaga dan memelihara alam ciptaan-Mu dengan sikap yang adil demi kesejahteraan dan kelangsungan hidup kami. Semua ini kami mohon kepadaMu dengan perantaraan Kristus Tuhan kami. Amin.

13. Lagu Penutup: “Matahari Bersinar T’rang”

Matahari bersinar t'rang, Burung berkicaulah senang
Harum semerbaklahBunga di padang
Semuanya mengajakKepada kita
'Kan memuji namaTuhan yang Esa
'Kan memuji nama Tuhan yang Esa

PERTEMUAN II
TANTANGANKU DALAM MEMBANGUN HIDUP SEJAHTERA YANG BERKEADILAN

A. TUJUAN PETEMUAN

Agar anak menyadari bahwa dalam mengupayakan hidup sejahtera seringkali banyak tantangan yang dapat membawa manusia pada sikap ingin menguasai, memonopoli, dan mencari keuntungan sebanyak-banyaknya.

B. LANGKAH PERTEMUAN

1. Lagu Pembuka: "Mata Tuhan Melihat"

Mata Tuhan melihat apa yang kita perbuat
Apa yang baik, apa yang jahat
Oleh sebab itulah jangan berbuat jahat
Ingat, Tuhan Melihat.

2. Doa Pembuka

Allah Bapa yang Maha baik, kami bersyukur kepada-Mu atas kehidupan yang boleh kami nikmati saat ini. Dalam pertemuan pertama ini, kami diingatkan akan Engkau yang memberikan sumber-sumber hidup bagi kami dan kami harus menjaga serta merawatnya demi kesejahteraan dan kelangsungan hidup kami. Kami mohon penyertaan-Mu, agar kami semakin disadari

akan kesalahan-kesalahan kami, terutama yang merugikan orang lain sehingga kami mampu memperbaiki diri kami demi kemuliaan nama-Mu. Demi Yesus Kristus, Tuhan dan pengantara kami. Amin.

3. Pengantar

Dalam Kitab Kejadian dikatakan bahwa manusia mendapat tugas dari Allah untuk menjaga dan merawat alam ciptaan-Nya. Tugas dari Allah tersebut merupakan upaya agar manusia dapat hidup sejahtera. Namun, dalam mengupayakan hidup yang sejahtera, manusia seringkali dihadapkan pada tantangan untuk menguasai sumber-sumber hidup itu demi keuntungan dan kesejahteraan pribadi. Situasi tersebut, jauh dari prinsip hidup sejahtera yang berkeadilan.

4. Menggali Pengalaman Hidup

Perhatikan gambar-gambar di bawah ini!

Tindak Pidana
Penguasaan tanah
tanpa izin

5. Pertanyaan Pendalaman

a. Apa yang kamu lihat dalam gambar di atas?
b. Mengapa peristiwa-peristiwa tersebut dapat terjadi?
c. Menurutmu, bagaimana sikap yang seharusnya terjadi?

6. Peneguhan

Gambar-gambar di atas memperlihatkan sumber-sumber hidup manusia yang mulai dikuasai oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab demi keuntungan dan kesejahteraan diri sendiri. Tanah merupakan sumber kehidupan manusia menjadi simbol kekuasaan. Semakin banyak manusia menguasai tanah, maka semakin banyak pula ia memiliki sumber kehidupan.

Peristiwa-peristiwa tersebut dapat terjadi karena manusia mulai serakah akan sumber-sumber hidup tersebut, sehingga ia akan memonopoli sumber daya itu untuk keuntungan diri sendiri. Sikap yang seharusnya terjadi, manusia berusaha untuk mengupayakan kesejahteraan hidup sendiri dan bersama, bukan serakah dan memonopoli sumber daya dan manusia lainnya untuk mencari keuntungan diri sendiri.

7. Kitab Suci (Mat. 21:33-44)

"Dengarkanlah suatu perumpamaan yang lain. Adalah seorang tuan tanah membuka kebun anggur dan menanam pagar sekelilingnya. Ia menggali lobang tempat memeras anggur dan mendirikan menara jaga di dalam kebun itu. Kemudian ia menyewakan kebun itu kepada penggarap-penggarap lalu berangkat ke negeri lain. Ketika hampir tiba musim petik, ia menyuruh hamba-hambanya kepada penggarap-penggarap itu untuk menerima hasil yang menjadi bagiannya. Tetapi penggarap-penggarap itu menangkap hamba-hambanya itu: mereka memukul yang seorang, membunuh yang lain dan melempari yang lain pula dengan batu. Kemudian tuan itu menyuruh pula hamba-hamba yang lain, lebih banyak dari pada yang semula, tetapi merekapun diperlakukan sama seperti kawan-kawan mereka. Akhirnya ia menyuruh anaknya kepada mereka, katanya: Anakku akan mereka segani. Tetapi ketika penggarap-penggarap itu melihat anaknya itu, mereka berkata seorang kepada yang lain: Ia adalah ahli waris, mari kita bunuh dia, supaya warisannya menjadi milik kita. Mereka menangkapnya dan melemparkannya ke luar kebun anggur itu, lalu membunuhnya. Maka apabila tuan kebun anggur itu datang, apakah yang akan dilakukannya dengan penggarap-penggarap itu?" Kata mereka kepada-Nya: "Ia akan membinasakan orang-orang jahat itu dan kebun anggurnya akan disewakannya kepada penggarap-penggarap lain,

yang akan menyerahkan hasilnya kepadanya pada waktunya." Kata Yesus kepada mereka: "Belum pernahkah kamu baca dalam Kitab Suci: Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru: hal itu terjadi dari pihak Tuhan, suatu perbuatan ajaib di mata kita. Sebab itu, Aku berkata kepadamu, bahwa Kerajaan Allah akan diambil dari padamu dan akan diberikan kepada suatu bangsa yang akan menghasilkan buah Kerajaan itu. (Dan barangsiapa jatuh ke atas batu itu, ia akan hancur dan barangsiapa ditimpa batu itu, ia akan remuk)".

8. Pertanyaan Pendalaman

a. Apa yang dilakukan para penggarap kebun anggur kepada sang pemilik kebun anggur?
b. Mengapa penggarap-penggarap kebun anggur berbuat seperti itu?
c. Pernahkah kamu berbuat serakah terhadap orang lain? Tuliskan contohnya!

9. Peneguhan dari Kitab Suci

Dalam bacaan Kitab Suci, diceritakan bagaimana sang pemilik kebun anggur sangat berbaik hati memberikan sumber penghidupan kepada para penggarap, namun karena sikap serakah dan ketidakpuasan pada para penggarap itu membuat mereka berupaya untuk menguasai hasil dan kebun anggur dengan cara-cara yang tidak benar.

Hal ini terjadi karena manusia tidak bersyukur atas berkat yang diterimanya. Manusia cenderung merasa tidak cukup/kurang atas segala sesuatu yang telah tersedia, sehingga manusia mudah didorong pada rasa ingin menguasai, bahkan dengan menggunakan cara-cara yang tidak adil.

Mungkin kita pernah berbuat serakah dengan sesama kita, contohnya: ketika kita merasa kurang dengan jatah makan yang diberikan kepada kita, lalu kita mengambil jatah kakak/adik kita. Contoh lain, ketika di sekolah kita ingin uang jajan lebih banyak dari yang diberikan orang tua, sehingga kita meminta-minta dengan paksa uang jajan teman-teman, dan contoh-contoh lainnya.

Dari bacaan Kitab Suci, kita belajar bahwa ketika manusia tidak mensyukuri segala sesuatu yang telah tersedia, maka manusia cenderung serakah dan bertindak tidak adil. Kita juga belajar untuk berani berkata cukup atas rejeki yang telah diterima dan berusaha menghindari godaan-godaan untuk bertindak tidak adil terhadap sesama.

10. Aktivitas

Berilah tanda ceklis (√) pada benda yang merupakan keinginan atau kebutuhan!

No.	Gambar	Keinginan	Kebutuhan
1.	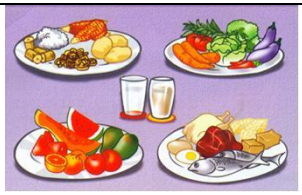		
2.			
3.			
4.			
5.			

6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

11. Perutusan Misioner

a. Menurutmu mana yang lebih banyak, apakah keinginan atau kebutuhan? Mengapa?
b. Bagaimana caramu mengendalikan keinginan yang ada dalam dirimu agar tidak boros?
c. Apa yang akan kamu lakukan dalam hidupmu selanjutnya sebagai wujud syukur atas hidup yang diberikan Allah kepadamu?

12. Doa Penutup

Bapa yang maha baik, kami mengucap syukur atas penyertaan-Mu dalam pertemuan ini. Semoga selalu bersyukur atas rahmat hidup yang boleh kami terima. Semoga karena rasa syukur kami atas anugerah-Mu membuat kami mampu belajar untuk tidak serakah terhadap sesama dalam memenuhi kebutuhan hidup kami, sehingga tidak ada yang orang dirugikan oleh kami. Nama-Mu kami puji, kini dan sepanjang masa. Amin.

13. Lagu Penutup: "Aku Bahagia"

Aku bahagia bahagia bahagia bahagia
Aku bahagia bahagia,
Karna Tuhan Yesus angkat *dosaku*
Yesus angkat *dosaku* dan buang kelaut...byur
Buang kelaut byur...buang kelaut

* *Bebanku*, *salahku*, *nakalku*

PERTEMUAN III
MEMBANGUN HIDUP SEJAHTERA YANG BERKEADILAN

A. TUJUAN PERTEMUAN

1. Agar dalam masa pertobatan ini, hati anak-anak semakin tergerak untuk berbuat baik terhadap teman-temannya yang membutuhkan.
2. Agar dalam kesehariannya, anak mampu membeli "barang" atau "sesuatu" yang benar-benar dibutuhkan bukan yang diinginkan.

B. LANGKAH PERTEMUAN

1. Lagu pembuka

Gali dan gali terus ada
Ku gali lagi tiada batasnya
KasihNya … kasihNya
KasihNya kepadaku
Gali dan gali terus ada
Ku gali lagi tiada batasnya
KasihNya … kasihNya
KasihNya kepadaku

2. Pengantar

Dari kitab Amos 5:21-23 mengungkapkan bahwa pertobatan merupakan perubahan dan pembaharuan hati serta budi, seperti yang diserukan oleh para nabi.

Pada pertemuan APP ini, anak-anak diajak dan diingatkan kembali agar mereka pada saat jajan, membeli makanan bergizi. Ketika membeli "sesuatu" mereka diajarkan untuk membeli barang yang benar-benar dibutuhkan bukan yang diinginkan. Maka kalau tidak dibutuhkan jangan dibeli. Selain itu, anak-anak diajarkan untuk merawat dan memelihara barang-barangnya dengan baik. Anak-anak diajak untuk mengumpulkan mainan-mainan yang sudah tidak digunakan lagi namun masih bagus dan berfungsi untuk dibagikan kepada mereka yang membutuhkan. Kita menanamkan semangat "hidup hemat" kepada anak-anak agar mereka peduli dengan sekitar. Semoga pertemuan ini, membantu anak-anak untuk mengubah hati dan memperbaharui diri untuk selalu berbuat lebih baik setiap hari.

3. Doa Pembuka

Ya Yesus yang mahabaik, kami bersyukur atas segala sesuatu yang Engkau berikan kepada kami. Bantulah kami untuk membangun hidup sejahtera dengan cara hidup hemat. Semoga kami semakin peduli terhadap sesama dan lingkungan sekitar kami. Semoga kami mampu menyadari kekurangan kami sehingga dapat memperbaiki diri untuk hidup lebih baik. Sebab Engkau Tuhan yang menyertai dan menyelamatkan kami. Amin

4. Menggali Pengalaman Hidup

Ketika Aku Diperlakukan Tidak Adil

Pada suatu hari, ketika aku kelas 3 aku pernah diperlakukan tidak adil. Pada waktu itu, saat pelajaran agama berlangsung, aku dipanggil oleh bu guru untuk maju ke depan untuk menuliskan beberapa hal di papan tulis. Saat aku kelas 3, ketua kelas yang sedang bertugas harus menuliskan nama anak-anak yang mengobrol, jalan-jalan dan yang tidak tertib di kelas. Saat aku baru sampai di meja temanku yang paling depan bu guru berkata,bahwa ternyata bu guru tidak jadi meminta bantuanku. Lalu aku kembali ke mejaku. Setelah pelajaran agama usai, wali kelasku datang dan membacakan nama anak yang tidak tertib di kelas. Ternyata namaku tercantum di kolom anak yang jalan-jalan. Aku sangat kaget dan jengkel. Karena aku jalan-jalan bukan untuk mengobrol namun untuk memenuhi panggilan bu guru. Akupun langsung diberi sanksi oleh wali kelasku yaitu menuliskan kalimat 'Saya tidak akan jalan-jalan di kelas lagi' sebanyak 50 kali dengan rapi. Saat itu aku sadar bahwa aku diperlakukan tidak adil, karena aku langsung dihukum tanpa mengetahui apa sebab aku berjalan-jalan. Perasaanku saat itu awalnya sangat kesal, namun lama kelamaan aku berpikir untuk apa aku marah-marah tidak ada untungnya juga. Perasaanku mulai tenang dan aku menganggap saja bahwa sanksi ini adalah latihan menulis halus, sehingga aku mengerjakan hukumanku dengan suka hati.

Ketika Aku Memperlakukan Orang Lain Secara Tidak Adil

Pada suatu hari, ketika hari libur, aku sekeluarga berkunjung ke rumah tanteku yang berulang tahun. Untuk merayakannya kami mengadakan acara bakar-bakaran alias barbeque-an. Kami membakar dan menggoreng ikan,cumi-cumi dan yang lainnya. Selesainya acara barbeque-an, hasil bakaran dan gorengan kami makan bersama. Lalu ibuku menyuruhku menyuapi adikku. Akupun berpikir betapa enaknya ikan bakar ini. Maka ketika aku menyuapi adikku, daging ikannya kuberi sedikit. Namun jika suapan itu untukku, dagingnya kuberi banyak. Perasaanku awalnya senang dan berharap adikku tidak mengetahui niatku ini. Tapi akhirnya aku merasa kasihan dan berpikir, kasihan sekali adikku ini telah kubohongi. Akhirnya aku meminta maaf dan menceritakan semuanya pada adikku dan sebagai permohonan maafku, aku membiarkan adikku menghabiskan seluruh daging ikan yang masih tersisa. Ternyata memang benar kata pepatah, penyesalan pasti datangnya di akhir perbuatan.

Oleh : Th.Maria Kinanthi WA
VI B/23

*Atau menyaksikan video "**Hukuman Tanda Sayang"***

Ada anak laki-laki bernama Kalif. Dia "ngambek" karena dihukum ayahnya. Ibunya berkata : Kalif kok kamu di kamar aja. Kata Kalif : aku dihukum papa. Kata ibunya : Oh gitu, kamu tahu kan sebenarnya papa sangat sayang sama kamu. ehm.. kata Kalif. Kata ibunya: Eh ingat kalian pernah nanam pohon. Pohon yang ditanam dari biji itu tumbuh dengan cepat namun pernah jatuh/roboh dan patah. Ayah Kaliflah yang mengikat dan mengembalikan pohon itu agar tumbuh kembali dan akhirnya berbuah. Ikatan tali itu tidak membuatnya sakit tapi menjadi kuat. Begitu juga kamu Yehua sama papa juga sama kamu "Kalif". Kata ibunya: Yehua menegur yang ia sayangi. Kalif menyadari kesalahannya dan datang pada Ayahnya untuk meminta maaf. Kata Kalif: aku sayang papa. Papanya berkata: papa juga sayang kamu.

5. Pertanyaan Pendalaman

a. Dari kisah di atas ketidakadilan apa saja yang ingin diungkapkan dari beberapa cerita tersebut? (*dihukum tanpa sebab; berbagi sedikit untuk adik; dihukum*).

b. Pengalaman mana yang membuat kehidupanmu semakin bersemangat untuk bersikap bijaksana dalam memilih apa yang kamu butuhkan, bukan yang diinginkan? Apakah semangat hidup lebih hemat? Hidup yang peduli lingkungan? Semangat

belajar yang tinggi? Menyadari kesalahan untuk segera memperbaiki diri?

c. Usaha apakah yang dapat kamu lakukan untuk berubah lebih baik sehingga menjadikan hidup tenang dan damai?

6. Bacaan Kitab Suci (Markus 12:30-31)

30 Kasihilah Tuhan, Allahmu , dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu. 31 Dan hukum yang kedua ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Tidak ada hukum lain yang lebih utama dari pada kedua hukum ini."

7. Pertanyaan Pendalaman

a. Apa yang dapat kamu lakukan bagi teman-temanmu dalam mengasihi sesama?

b. Bentuk kegiatan apa yang dapat kamu lakukan agar terjadilah kehidupan yang membahagiakan bagi keluarga?

8. Peneguhan dari Kitab Suci

Mencintai dan mengasihi Allah diungkapkan dengan mencintai dan mengasihi sesama. Ungkapan cinta kasih kepada sesama didasarkan pada perubahan dan pembaharuan hati serta budi. Pertobatan berarti perubahan pada diri sendiri untuk selalu berbuat baik kepada sesama. Sesamamu itu adalah teman-teman

yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepadamu. Itulah pesan Yesus, yaitu mengasihi Allah dan sesama.

Anak-anak membuat niat-niat kembali agar pada saat jajan ataupun membeli "sesuatu" kalian membeli yang dibutuhkan saja bukan yang diinginkan sehingga "sesuatu" atau "barang" yang dibeli itu benar-benar diperlukan untuk kegiatan sehari-hari.

Anak-anak bila mengumpulkan mainan-mainan yang sudah tidak digunakan lagi namun masih bisa berfungsi baik untuk bisa dibagikan kepada mereka yang membutuhkan. Semangat "hidup hemat"; menjaga lingkungan tetap ASRI; peduli dengan sekitar menjadi pesan penting untuk pertobatan. Semoga pertemuan ini membantu anak-anak untuk mengubah hati; memperbaharui hati untuk selalu berbuat lebih baik setiap hari, sehingga hati lebih merasa tenang, damai dan bahagia.

9. Aktivitas

Membuat motto hidup masing-masing agar anak-anak semakin menyadari:

a. pentingnya mengubah hati untuk lebih memilih hal-hal yang dibutuhkan bukan yang dinginkan
b. mempunyai niat dan semangat untuk hidup lebih baik.

10. Perutusan Missioner

Membuat niat baru untuk berubah dalam semangat memilih sikap yang benar.

11. Doa Penutup

Allah sumber kebahagiaan kami, tak hentinya kami bersyukur atas berkat-Mu yang senantiasa membimbing dan menyertai hidup kami. Dengan berkat kasih-Mu, ubahlah hati kami untuk terus bertobat. Ajarilah kami untuk mengubah hati hingga kami semakin dekat kepadaMu. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. Amin.

12. Lagu Penutup

AKU BERUBAH

Aku berubah karna Yesus
Aku berubah karna Yesus
Dulu aku orang berdosa
S'karang aku berubah2x
Yesus mati bagiku
Dia hapuskan dosaku
Ku tak seperti dulu
S'bab Yesus di hatiku

Pertemuan IV
Mewujudkan Kehidupan yang sejahtera dan berkeadilan

A. TUJUAN PERTEMUAN

Agar anak-anak dengan hidup hemat (menabung) semakin dapat peka dan peduli terhadap sesama yang menderita dan yang membutuhkan.

B. LANGKAH PERTEMUAN

1. Lagu Pembuka

BANGBING YUKK KITA NABUNG (Cip: Titik Puspa)

Jajan sih boleh saja
Sisihkan buat nabung
Belanja sih boleh saja
Tak lupa nabung
Asik asik deh...

Sik asik asik nabung
Bung nabung nabung asik
Sik asik asik nabung
Bung nabung nabung asik

Bing beng bang, Yuk kita ke bank
Bang bing bung, Yuk kita nabung
Tang ting tung hey
Tau tau kita nanti dapat untung

Bing beng bang, Yuk kita ke bank
Bang bing bung, Yuk kita nabung
Tang ting tung hey
Tau tau kita nanti dapat untung

Dari kecil kita mulai menabung
Supaya hidup kita beruntung
Mau keliling dunia ada uangnya
Juga untuk membuat istana

Bing beng bang, Yuk kita ke bank
Bang bing bung, Yuk kita nabung
Tang ting tung hey
Tau tau kita nanti dapat untung

Bing beng bang Ayok
(kita semua ke bank)
Bang bing bung Ayok
(kita semua nabung)

2. Pengantar

Yesus tidak saja merasa kasihan kepada orang miskin, tetapi ia juga menaruh minat pribadi kepada kebutuhan mereka. Ia dan rasul-rasulnya mempunyai dana bersama untuk membantu orang Israel yang berkekurangan. (Matius 26: 6-9; Yohanes 12:5-8; 13: 29) Yesus menganjurkan orang-orang yang ingin menjadi pengikutnya agar sadar akan kewajiban mereka untuk membantu orang yang berkekurangan. Ia memberi tahu seorang penguasa muda yang kaya, "Juallah segala sesuatu yang kaumiliki dan bagi-bagikanlah

kepada orang-orang miskin, dan engkau akan memperoleh harta di surga; dan mari jadilah pengikutKu." Fakta bahwa pria itu tidak bersedia merelakan miliknya. Hal ini memperlihatkan bahwa ia lebih mengasihi kekayaan daripada mengasihi Allah dan sesama. Jadi, ia tidak memiliki sifat-sifat yang dituntut untuk menjadi murid Yesus.—Lukas 18:22, 23.

Situasinya tidak berbeda ketika Yesus berada di bumi. Para pemimpin agama sama sekali tidak peduli kepada orang miskin. Mereka digambarkan sebagai "pencinta uang" yang "melahap rumah janda-janda" dan yang lebih peduli untuk menjalankan tradisi daripada mengurus para lansia dan orang miskin. (Lukas 16:14; 20:47; Matius 15:5, 6) Menarik, dalam perumpamaan Yesus tentang orang Samaria yang baik hati, sewaktu seorang imam dan seorang Lewi melihat orang yang terluka, mereka lewat saja dan tidak mau berhenti untuk membantu.—Lukas 10:30-37.

Dari beberapa kutipan di atas pendamping dapat lebih mengutamakan peran Orang Samaria yang baik hati, yang peduli dan peka untuk menolong sesamanya yang menderita.

3. Doa pembuka

Allah Bapa yang murah hati, puji dan syukur kepada-Mu, karena kebaikanMulah kami masih mampu mendapatkan kehidupan yang baik melalui orang tua

kami. Semoga kami semakin menyadari diri kami ajarilah kami agar kami supaya peka dan peduli terhadap sesama kami. Demi Yesus Tuhan dan pengantara kami. Amin

4. Menggali Pengalaman hidup

Dua orang anak yang sedang menonton berita di suatu daerah yang sedang mengalami bencana alam (badai). Terima kasih sudah menonton laporan ini. Dua kakak beradik itu mempunyai ide untuk membantu teman-temannya yang mengalami bencana alam. Katanya:"Bagaimana ya bisa bantu". Lalu ia menarik tangan adiknya berinisiatif untuk mengambil tabungannya dan mengambil uangnya. Si kakak perempuan mendekati ibunya, Ibunya berkata: ada apa sayang?

Si kakak perempuan berkata:"aku boleh kasih uang ini untuk membantu saudara simon yang kena badai". Boleh dong, kata ayahnya: Hari minggu kita bawa ke kotak sumbangan di gereja. Dan si adik yang laki-laki itupun melakukan hal yang sama tetapi celengannya berisi kancing baju. Kata si adik:"celenganku kosong". Lalu si adik sedih karena tidak bisa menyumbangkan sesuatu kepada mereka yang mengalami bencana alam. Ia melapor kepada ayahnya. Katanya: ayah, saya ingin memberikan pertolongan kepada mereka tetapi tabunganku kosong. Kata ayahnya:" untuk menolong mereka kita bisa membantunya dengan

cara yang lain, yaitu dengan mendoakan mereka." Yesus pun waktu di bumi suka menolong". Apa yang dikatakan Yesus kepada orang kusta itu? Kata ayah. Si kakak beradik itu menjawab serentak : "saya mau". Yesus juga suka menolong. Kalian harusnya seperti itu membuat papa mama senang.

*Bisa ditayangkan film "**Aku mau menolong orang lain"***

5. Pertanyaan Pendalaman

a. Pesan apa yang mau disampaikan kepada kita dari kisah tadi?
b. Bagaimanakah kamu dapat menolong sesamamu yang berkesusahan dan menderita?

6. Bacaan Kitab Suci (Lukas 10: 30-37)

30 Jawab Yesus: "Adalah seorang yang turun dari
Yerusalem ke Yerikho; ia jatuh ke tangan penyamun-
penyamun yang bukan saja merampoknya habis-
habisan, tetapi yang juga memukulnya dan yang
sesudah itu pergi meninggalkannya setengah
mati. 31 Kebetulan ada seorang imam turun melalui
jalan itu; ia melihat orang itu, tetapi ia melewatinya
dari seberang jalan. 32 Demikian juga seorang Lewi
datang ke tempat itu; ketika ia melihat orang itu, ia
melewatinya dari seberang jalan. 33 Lalu datang
seorang Samaria, yang sedang dalam perjalanan, ke
tempat itu; dan ketika ia melihat orang itu, tergerak-

lah hatinya oleh belas kasihan. [34] Ia pergi kepadanya
lalu membalut luka-lukanya, sesudah ia menyiraminya
dengan minyak dan anggur. Kemudian ia menaikkan
orang itu ke atas keledai tunggangannya sendiri lalu
membawanya ke tempat penginapan dan merawat-
nya. [35] Keesokan harinya ia menyerahkan dua dinar
kepada pemilik penginapan itu, katanya: Rawatlah dia
dan jika kaubelanjakan lebih dari ini, aku akan meng-
gantinya, waktu aku kembali. [36] Siapakah di antara
ketiga orang ini, menurut pendapatmu, adalah sesa-
ma manusia dari orang yang jatuh ke tangan penya-
mun itu?" [37] Jawab orang itu: "Orang yang telah
menunjukkan belas kasihan kepadanya." Kata Yesus
kepadanya: "Pergilah, dan perbuatlah demikian!"

7. Pertanyaan Pendalaman

a. Apa pesan yang disampaikan kepada kita dari bacaan di atas mengenai kepedulian terhadap kaum miskin dan menderita?
b. Apa yang dapat kamu lakukan bagi teman-temanmu dalam mengasihi sesama yang membutuhkan?
c. bentuk kegiatan apa yang dapat kamu lagukan agar terjadilah kehidupan yang membahagiakan bagi sesama yang menderita?

8. Peneguhan dari Kitab Suci

Seperti kisah dua anak yang peka dan peduli pada mereka yang menderita karena bencana. Begitu juga pesan Yesus untuk kita agar kepedulian kita semakin nyata dilakukan. Seperti kata Yesus: "Pergilah dan perbuatlah demikian."Maka kita pun bisa mencontoh orang Samaria yang baik hati. Orang Samaria yang dianggapnya "kafir" (tidak mengenal Tuhan) justru dia itulah yang pertama kali membantu dan menolong sesmanya yang membutuhkan. Orang Samaria itu yang membalut luka-lukanya, memberikan tumpang-an dan menyelamatkannya dengan mengantarnya kepenginapan untuk berobat dan akan mengantikan bila membutuhkannya. Bagaimana dengan kita apa-kah kita juga mudah menolong sesama? Kapan kita kan melakukannya? Yukk kita mencobanya sekarang!

9. Aktivitas

Buat celengan (rajin menabung untuk bisa berbagi dengan sesama)

10. Perutusan Missioner

Saya diutus mewartakan kebaikan dengan:

- Berderma (memberi dan berbagi, untuk itu saya mulai dengan menabung; agar saya bisa memberi dan berbagi)
- Berdoa lebih rajin lagi
- Berbuat baik lebih banyak lagi

11. Doa Penutup

Allah yang baik, terima kasih dan syukur kami atas anugerahMu. Semoga karena kekuatan-Mu Engkau menyertai kami sehingga kami bisa mampu memberi dan berbagi kepada sesama yang sengsara dan menderita. Semua hanya untuk kemuliaan-Mu. Dengan perantaraan Kristus Tuhan kami. Amin.

12. Lagu Penutup

AKU ANAK MISIONER

Kami anak-anak Misioner
kami sobat-sobat Tuhan Yesus
Berdoa berderma itulah hidupku
Berkorban kesaksian so pasti
Ayolah kawan kita bersama
Marilah membangun dunia baru

TIM PENYUSUN BAHAN PERTEMUAN APP
KEUSKUPAN BANDUNG
2020